

Instrumen IAPT 4.1 Status Terakreditasi/Unggul

Hari Prasetyo



BPM-UMS
BADAN PENJAMINAN MUTU

Guarding Excellence. Advancing Quality.
Menjaga Mutu. Menggerakkan Perubahan.

5 PTS Dicabut Izin, 4 Lainnya Ditutup

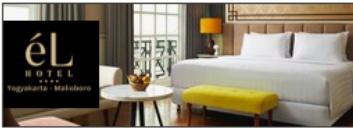
Pikiran Rakyat Koran - 22 Feb 2025, 08:15 WIB

Penulis: [Kismi Dwi Astuti](#)
Editor: [Muhamad Firdaus Ramadhan](#)



Pemerintah Diminta Memperhatikan Nasib Mahasiswa di 84 PTS yang Terancam Tutup

ADVERTISEMENT



UNWIND AT ÉL HOTEL
YOGYAKARTA - MALIOBORO
Your city escape starts here.

BOOK NOW

Fachri Audhia Hafiez • 13 August 2024 12:10

SHARE NOW

Facebook
Twitter
WhatsApp
Telegram



A- A+ Moon

Jakarta: Sebanyak 84 perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia terancam dicabut izinnya karena tidak lolos akreditasi. Ketua DPR [Puan Maharani](#) mendorong pemerintah untuk memperhatikan nasib mahasiswa yang berada di perguruan tinggi tersebut.

Kampus Swasta Kesulitan Dapat Maba, Perlukah Kuota di Kampus Negeri Dibatasi?

Pandangan Jogja

16 September 2025 16:03 WIB · waktu baca 7 menit

0 0

7 Kampus Tutup di Jogja 10 Tahun Terakhir, Tak Penuhi Standar hingga Melanggar Aturan

[Home](#) > [News](#) > [Lampung](#)

Gundah Gulana PTS Jumlah Mahasiswa Baru Turun

29 Sep 2025, 15:01 WIB

Tama Wiguna, Fariz Fardianto, Herlambang Jati Kusuma, Feny Maulia Agustin, Rangga Erfizal, Ardiansyah Fajar Syahlillah, Ashrawi Muin, Ni Komang Yuko Utami, Ruhaili, Debbie Sutrisno, Muhammad Iqbal, Maya Aulia Aprilianti, Indah Permata Sari, ANGGUN PUSPITONINGRUM





infomasukptn2026 • Follow

infomasukptn2026 51w
Tahun 2025, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) akan menerima sebanyak 21.020 mahasiswa baru. Jumlah ini mencakup program Sarjana, Diploma 4, dan Sarjana di UNESA Kampus Magetan.

Penerimaan dilakukan melalui tiga jalur: Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Jalur Mandiri.

Sumber: unesa.ac.id

#unesa #unesasurabaya #universitasnegerisurabaya #PenerimaanMahasiswaBaru #fakultas #eligible #osis #kip #utbk2025 #kipkuliah #snbp2025 #SNBPMBBPPP #SNPMB #SNBT #UTBK #jalurmandiri #ptn #universitas #kampusnegeri #jurusan #infomasukptn2025

1.5K 6

Jadi Pilihan Utama! 181.000 Mahasiswa Baru Siap Mengawali Masa Depan Bersama UT

Tangerang Selatan, 27 Agustus 2025 – Universitas Terbuka (UT) menyelenggarakan kegiatan tahunan **Rektor Menyapa** bagi mahasiswa baru Tahun Akademik 2025/2026 Ganjil pada Rabu (27/8) di **Universitas Terbuka Convention Center (UTCC)**, Tangerang Selatan. Acara ini menjadi momentum strategis untuk menyambut mahasiswa baru dari seluruh Indonesia dan luar negeri, sekaligus menegaskan komitmen UT dalam menghadirkan pendidikan tinggi yang inklusif, fleksibel, dan berkualitas.



Sebanyak 12.306 Mahasiswa Baru UNY Ikuti PKKMB

Agus Utantoro 05/8/2025 21:28

A- A+

Unpam Terima 25 Ribu Mahasiswa Baru Tahun Ini, Menurun Dibanding Tahun Lalu

Unpam dikenal dengan biaya pendidikan yang relatif rendah dengan daya tampung yang sangat besar dengan 4 sebaran kampus di Tangsel dan Serang

3 September 2025 | 05.00 WIB

A a

Bagikan

Perbesar

216 PTS di Jawa Tengah

No	Perguruan Tinggi	Peringkat
1	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Unggul
2	Universitas Dian Nuswantoro	Unggul
3	Universitas Katolik Soegijapranata	Unggul
4	Universitas Kristen Satya Wacana	Unggul
5	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Unggul
6	Universitas Islam Sultan Agung	Unggul
7	Universitas Muhammadiyah Magelang	Unggul
8	Universitas Pancasakti Tegal	Unggul

No	Perguruan Tinggi	Peringkat
9	Universitas Wahid Hasyim	Unggul
10	Universitas Duta Bangsa Surakarta	Unggul
11	Universitas Muhammadiyah Semarang	Unggul
12	Universitas Muria Kudus	Unggul
13	Universitas Pekalongan	Unggul
14	Universitas PGRI Semarang	Unggul
15	Universitas Sains Alqur an	Unggul
16	Universitas Semarang	Unggul
17	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Unggul

Data Proyeksi APT Unggul Tahun 2026-2027		
No	Nama PTS	Prodi Aktif
1	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	21
2	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	18
3	Universitas Muhammadiyah Purworejo	18
4	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	26
5	Universitas Widya Dharma Klaten	21
6	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	14

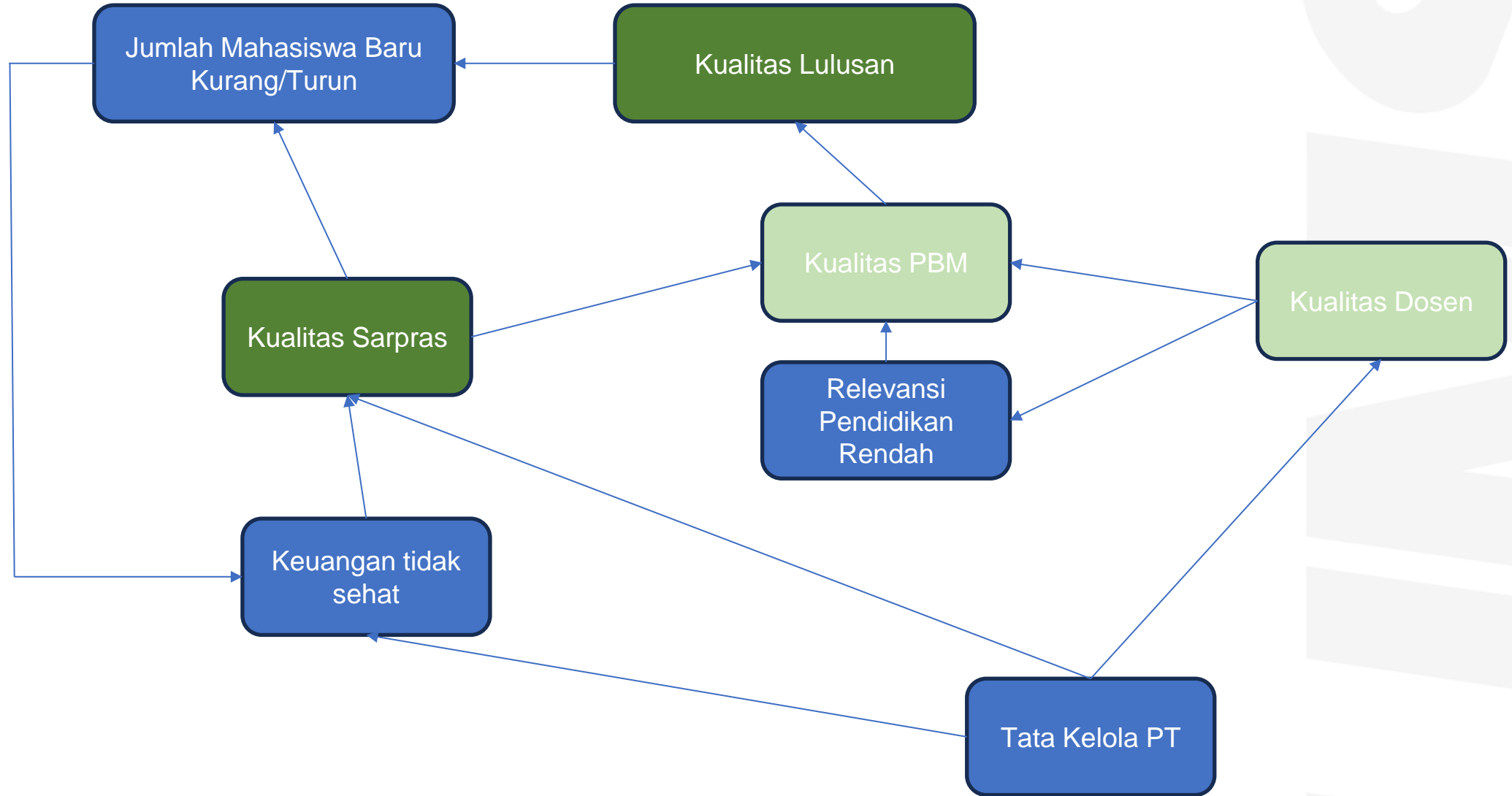
Permasalahan PTS? [1]

- Jumlah Mahasiswa menurun (M1: Material)
 - Faktor eksternal?
 - Faktor internal?
 - Mengapa ada PT yang mahasiswa tidak turun? Mahasiswa sebagai customer mengapa pilih yang lain? Apa yang diinginkan calon mahasiswa/orang tua mahasiswa?
- Jumlah, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen belum memadai (M2: Man)
 - Dosen/Tendik == Asset?
 - Dosen/Tendik == Liability?
- Kualitas sarana dan prasarana belum memadai (M3: Machine)
 - Sarpras tidak mendukung Gen-Z?

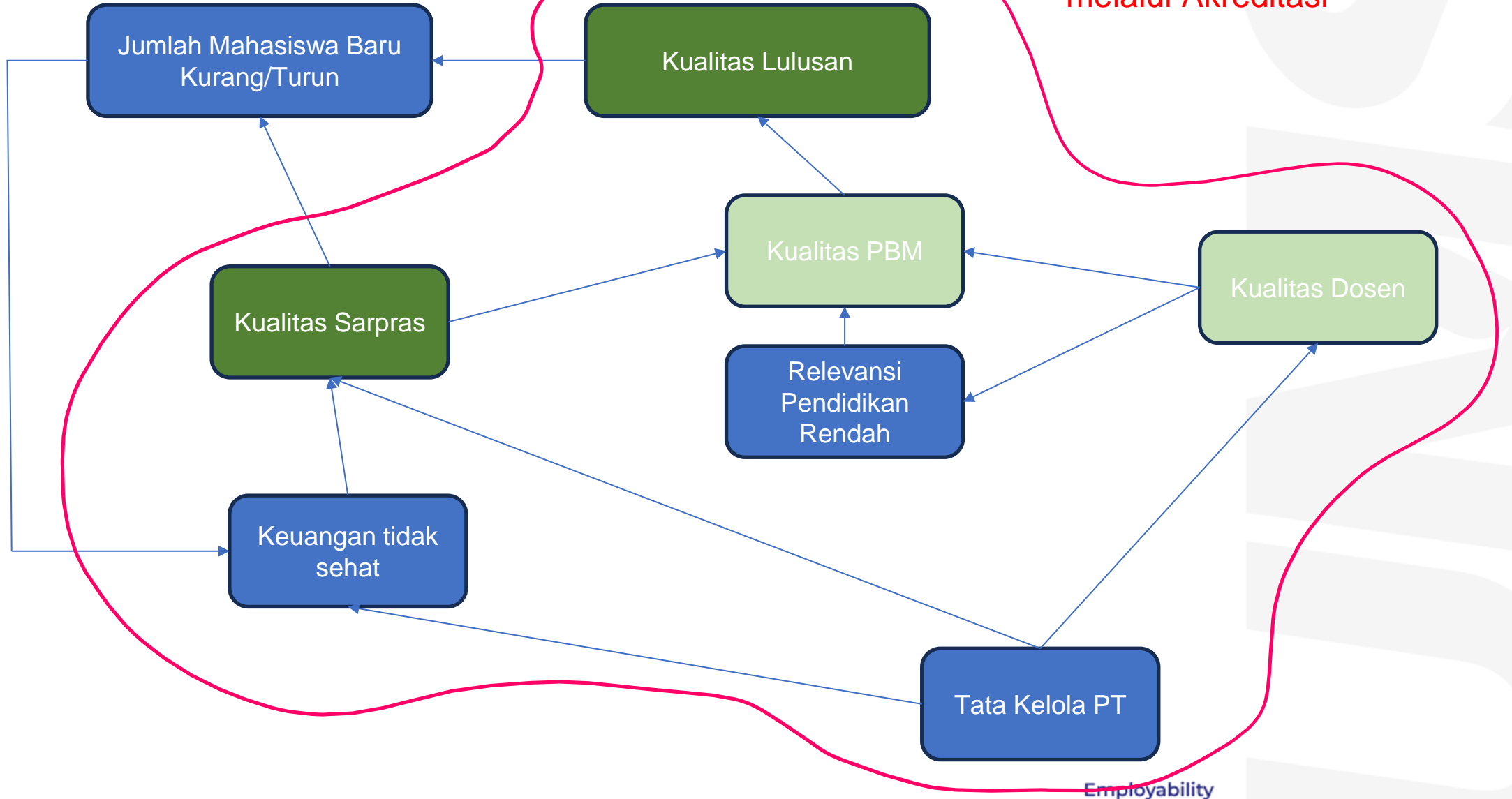
Permasalahan PTS? [2]

- Pembiayaan (Yayasan dan Eksekutif) (M4: Money)
- Pengelolaan PT kurang: profesional, fokus, sinkron di semua lini (M5: Method)
- Relevansi pendidikan masih kurang (Core 1)
 - OBE tidak dijalankan?
 - Kurikulum tidak relevan dengan kebutuhan
 - Pembelajaran kurang mengikuti perkembangan
- Relevansi penelitian dan PkM belum terlihat (Core 2 & 3)
- Rekognisi terhadap luaran: Pendidikan, Penelitian dan PkM masih kurang
- Dampaknya: Akreditasi PS dan PT masih belum kompetitif

Root Cause?



Dijamin pihak Eksternal
melalui Akreditasi



Employability

QS ★★★★★

Rated for Excellence


Outline



- 1 Pengantar: Instrumen IAPT 4.1 dan Strategi untuk Terakreditasi
- 2 Instrumen Akreditasi dan Gap Analysis: Budaya Mutu dan Relevansi Tridharma
- 3 Instrumen Akreditasi dan Gap Analysis: Akuntabilitas dan Diferensiasi Misi
- 4 Diskusi

#1 Instrumen IAPT 4.1 dan Strategi untuk Terakreditasi

Instrumen IAPT 4.1 dan IAPS 5.1

banpt.or.id

 **BAN-PT**

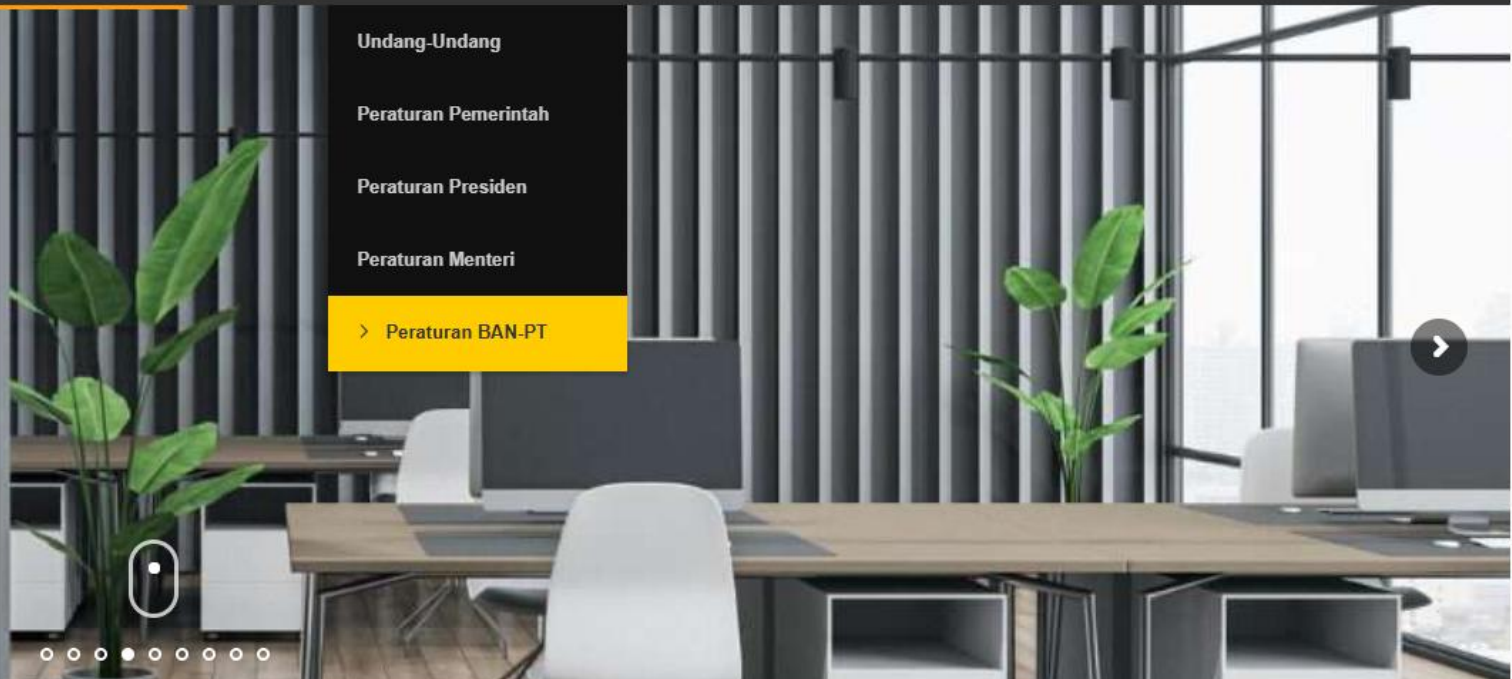
[Home](#) [Tentang Kami](#) [Prosedur Dan Instrumen](#) [Data Akreditasi](#) **[Peraturan](#)** [Galeri](#) [Publikasi](#) [Cakupan LAM](#) [FAQ](#)  

Imbauan Perubahan Alamat Email Resmi Perguruan Tinggi

Yth. Ketua Unit Penjaminan Mutu
Perguruan Tinggi
Di Indonesia

[Informasi Lebih Lanjut](#)

- Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah
- Peraturan Presiden
- Peraturan Menteri
- > Peraturan BAN-PT**



PERATURAN BAN-PT

[Home](#) > [Peraturan](#) > [Peraturan BAN-PT](#)

Tampilkan entri

Cari:

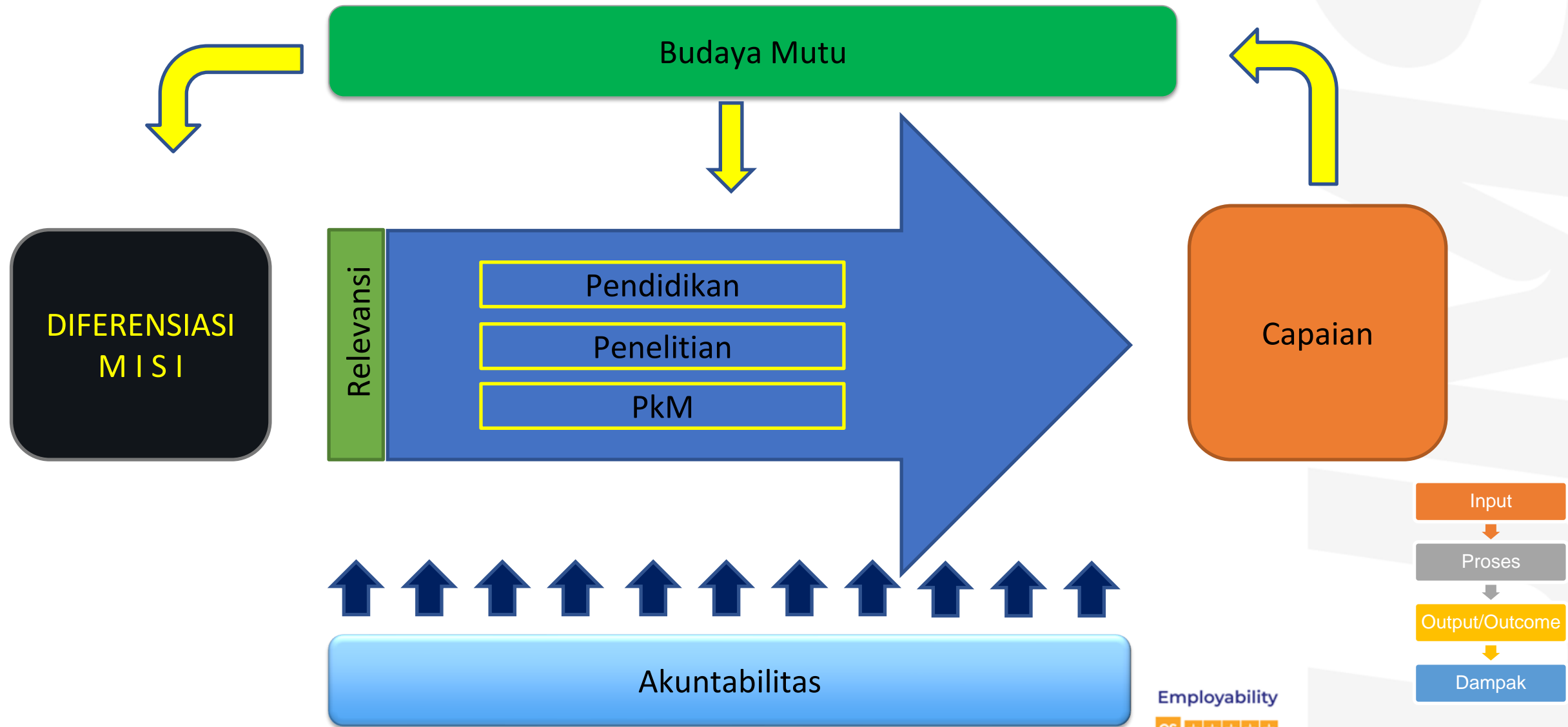
NOMOR PERBAN	TAHUN PERBAN	TANGGAL PENETAPAN	JUDUL/SUBJEK	LAMPIRAN
36	2025	02/12/2025	Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul	Peraturan BAN-PT No 36 Tahun 2025 Lamp. 1 Peraturan BAN-PT No. 36 2025
35	2025	02/12/2025	Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul	Peraturan BAN-PT No 35 Tahun 2025 Lamp. 1 Peraturan BAN-PT No. 35 2025

Jenis Instrumen

- Jenis instrumen :
 - Terakreditasi
 - Terakreditasi Unggul
- Varian :
 - PTN-BH
 - PTN Akademik
 - PTS Akademik
 - PTN Vokasi
 - PTS Vokasi
 - PTKL dan LPNK
 - PT Akademik PJJ
 - Akademi Komunitas

Catatan:

- Instrumen Terakreditasi dan Terakreditasi Unggul Adalah 2 track yang berbeda.
- Instrumen Terakreditasi (WAJIB) – Pembiayaan dari Pemerintah/Kementrian
- Instrumen Terakreditasi Unggul (TIDAK WAJIB), jika tidak lolos Terakreditasi Unggul tidak otomatis menjadi Terakreditasi – Pembiayaan dari PT



Kriteria #1 Sistem Penjaminan Mutu

- Bagaimana PT menumbuhkembangkan dan melaksanakan secara konsisten budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan
- Bagaimana efektivitas fungsi SPMI dan komitmen institusi dalam menjalankan penjaminan mutu internal

Kriteria #3 Akuntabilitas

- Otonomi adalah prasyarat untuk berfungsinya sebuah perguruan tinggi yang sehat.
- Aspek-aspek otonomi: organisasi (organizational autonomy), keuangan (financial autonomy), sumber daya manusia (staffing autonomy), dan akademik (academic autonomy).
- Akuntabilitas merupakan prasyarat diberikannya otonomi. Bagaimana PT menunjukkan akuntabilitas pengelolaan PT.

Kriteria #2 Relevansi

- **Pendidikan:** Bagaimana PT mengembangkan program pendidikan/ pengajaran yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri dalam lingkungan lokal, nasional dan global
- **Penelitian:** Bagaimana PT mengembangkan program penelitian dengan sasaran strategis pengembangan keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industry
- **PkM:** Bagaimana PT mengembangkan program pengabdian pada masyarakat yang didasarkan pada pengembangan kepakaran dan kapasitas lembaga untuk menjawab tantangan kebutuhan masyarakat dan industri pada lingkungan lokal, nasional dan global.

Kriteria #4 Diferensiasi Misi

- Misi PT adalah Tridharma → Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Pernyataan: Dokumen RIP – Renstra (Konsistensi dalam Indikator)
- Perguruan tinggi diberi ruang untuk memilih fokus tridharma;
- Menghindari PENYERAGAMAN PT
- Pemilihan diferensiasi untuk:
 - mengoptimalkan sumber daya yang terbatas;
 - meningkatkan relevansi dengan kebutuhan eksternal; dan
 - menajamkan strategi keunggulan masing-masing



Cara Membaca Instrumen

Lampiran 3c PTS Akademik

AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

BUKU 3

SISTEM DAN ACUAN PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI SWASTA AKADEMIK UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI JAKARTA 2025

Kriteria	Sasaran Mutu	Justifikasi	Indikator	Nomor Indikator	Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Swasta Akademik	Sumber Data	Deskripsi Pemenuhan Indikator
Budaya Mutu	Masukan	Permendiknas No. 39/2025, pasal 67. PerBANPT No. 21/2025	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan diimplementasikan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, nirlaba, efektif dan efisien yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik.	1	Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan Perguruan Tinggi, mencakup: 1. Standar Pendidikan Tinggi (akademik dan non akademik yang memenuhi SN Dikti dan sesuai fokus misi PT, telah ditetapkan oleh perguruan tinggi serta telah disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan. 2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, mencakup minimal: SOP implementasi SPMI, keberfungsian SPMI di berbagai tingkat (pelaksana dan sistem implementasi) yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama. 3. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama. 4. Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama.	Aplikasi Pelaporan SPMI, http://spmi.kemdiktisaintek.go.id	Perguruan tinggi terbukti telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek secara konsisten dan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi
	Proses	Permendiknas No. 39/2025, pasal 68. PerBANPT No. 21/2025	Implementasi SPMI melalui siklus PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi. yang menunjukkan keberfungsian sistem tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan	2	Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, peningkatan dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama, terdiri atas: 1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang sesuai misi perguruan tinggi, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT. 2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai. 3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya. 4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya. 5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan	Aplikasi Pelaporan SPMI, http://spmi.kemdiktisaintek.go.id	Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi

Total 39 Indikator, dan 65-an Sub Indikator

Sistem Sapto2:

sapto2.banpt.or.id

[Dashboard](#)[Pengajuan Akreditasi](#)[Akreditasi Penggabungan PT](#)[login](#)

Selamat Datang di Sapto

Informasi Terkini Data Perguruan Tinggi & Program Studi.



Laporan Evaluasi Diri (LED)

- Merupakan narasi yang menunjukkan pemenuhan atas indikator dengan bukti dukungannya
- Disampaikan langsung dalam sistem informasi Sapto 2
- Setiap narasi pemenuhan Indikator/Sub Indikator terdapat batasan maksimal 1500 kata
- PT dapat menambahkan hyperlink dalam narasi LED yang dapat diakses pihak eksternal

LKPT

- Data-data kuantitatif dalam Tabel LKPT diunduh langsung dari PD Dikti melalui sistem SAPTO2 dengan klik Sinkronisasi Data dengan PD Dikti
- Data yang tidak ada di PD Dikti dapat ditambahkan secara manual dengan bukti dukungannya
- Jadwal sinkronisasi setiap bulannya
 - 1-10 PT mengajukan Sinkronisasi (1 kali klik)
 - 11-15 Sapto 2 proses sinkronisasi dengan PDDikti
 - 16-20 Verifikasi hasil sinkronisasi oleh staf BAN PT (memeriksa kelengkapan data pada tabel)
 - 21-30 Data released (jika tidak terverifikasi maka menunggu sinkronisasi ulang tgl 1-10)
- Jika ada masalah terkait sapto 2 bisa email ke massapto@banpt.or.id

Data Kuantitatif

Tabel LKPT Akreditasi Ulang bersumber dari PDDIKTI dan Sinta Perlu dilakukan rekap untuk mendapatkan data terkini dari sumber-sumber tersebut.

! Bukan periode waktu permintaan sinkron data. Periode waktu permintaan sinkron data hanya bisa dilakukan antara tanggal 01 sampai 10.

Tabel 1. Akreditasi Program Studi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel 2. Sertifikasi Eksternal

Tabel 3. Akreditasi Internasional Program Studi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.A.1. Rasio Mahasiswa terhadap Dosen ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.A.4. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tetap Perguruan Tinggi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.A.2. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tidak Tetap Perguruan Tinggi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.A.3. Jabatan Akademik Guru Besar Program Studi Jenjang Doktor ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.1. Jabatan Akademik Dosen Tetap Perguruan Tinggi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.4. Trend penurunan lulusan Program Studi jenjang S1, D4, D3 ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.2. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.5. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.3. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.6. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.D.1. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tabel 2c. Tren penurunan mahasiswa baru pada jenjang S1, D4, D3 ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.D.2. Prestasi Akademik/Non Akademik Mahasiswa

Tabel II-1.D.3. Waktu Tunggu Lulusan

Tabel II-2.C.1. Produktivitas Penelitian Dosen Tetap

Tabel II-2.C.2. Luaran Penelitian Dosen Tetap dalam bentuk publikasi artikel dalam 3 tahun saat TS

Tabel II-2.D.1. Judul artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Tabel II-3.C.1. Produktivitas PkM Dosen Tetap

Tabel 22. Tabel Karya Dosen Tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat

Tabel 23. Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS

Tabel 24. Pengukuran kepuasan stakeholder

Tabel 25. Audit Eksternal Keuangan



Proses Sync Data !!!

Harap menunggu proses Sync data selesai sebelum melanjutkan pengajuan akreditasi ulang.

Pemenuhan Penilaian Unggul/Terakreditasi

- Telah terpenuhi seluruh **syarat perlu** perolehan status Terakreditasi/Terakreditasi Unggul.
- Total skor minimal adalah **80%**, yaitu skor minimal 80 untuk perolehan status Terakreditasi atau 160 untuk perolehan status Terakreditasi Unggul.

Syarat Perlu Unggul: Kuantitatif

No. Ind.	Kriteria	Aspek Penilaian	Justifikasi Permendiktisaintek No.39/2025
1	Budaya Mutu	Perguruan tinggi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan SPMI secara otonom mencakup 4 (empat) aspek & terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.	Pasal 67(1)
4.		Persentase Prodi status Terakreditasi Unggul (Tabel 2)	
7A.	Relevansi Pendidikan	Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi Doktor (Tabel 2)	Pasal 3(1)
11A.		Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik: Lektor Kepala dan Guru Besar. Khusus PTKL: Lektor + Lektor Kepala Khusus Akademi Komunitas: Asisten Ahli + Lektor (Tabel 2)	
35	Akuntabilitas	Perguruan tinggi menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dibuktikan dengan hasil audit keuangan eksternal.	Pasal 51(5)
36	Diferensiasi Misi	Perguruan tinggi memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis didukung dengan Rencana Pengembangan Perguruan Tinggi yang relevan dengan pilihan fokus misinya.	Pasal 4(3)
39		Perguruan tinggi mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDIK sesuai diferensiasi misi yang telah ditetapkan	

Syarat Perlu	PTN-BH	PTN- AKADEMIK	PT-AKADEMIK PJJ	PTS-AKADEMIK	PTN VOKASI	PTS VOKASI	PTKL/ LPNK	AKADEMI KOMUNITAS
Program Studi Unggul (%)	50	25	Jumlah \geq 40 Prodi ; 20% Jumlah 11 - 39 Prodi ; 15% Jumlah <10 Prod; 20%	Jumlah \geq 40 Prodi ; 20% Jumlah 11 - 39 Prodi ; 15% Jumlah <10 Prod; 20%	40	15	35	Min.1 PS Unggul
Doktor (%)	40	30	20	20	15	10	17,5	Min. 1 orang
Jabatan Akademik: Lektor Kepala + Guru Besar (%)	30	25	10	10	15	7,5	-	-
Lektor + Lektor Kepala (%)	-	-	-	-	-	-	60	-
Asisten Ahli + Lektor (%)	-	-	-	-	-	-	-	25

No Indikator	Kriteria	Aspek Penilaian
1	BM	Perguruan tinggi terbukti telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek secara konsisten dan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan
2	BM	Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik
4	BM	Persentase PS terakreditasi 100%
7	RP	Perguruan tinggi memiliki dosen minimal 5 orang per program studi.
11	RP	PTS Universitas dan Institut: DTJA \geq 60% PTS Sekolah Tinggi, Misalnya ST Ilmu Hukum; DTJA \geq 30% Khusus PT Baru beroperasi kurang dari 2 tahun indikator 11 tidak diperhitungkan, skor 1

#1 Strategi PT untuk Unggul

Strategi ke-1: Penetapan TS, Perbaikan Data dan Waktu Sinkronisasi

- PT memutuskan kapan TS yang diacu
- PT melakukan perbaikan data di PD Dikti (antara lain: data dosen, data status akreditasi PS (harus dalam posisi aktif), data luaran-luaran penelitian)
- PT menggerakkan dosen untuk memperbarui data diri di sister sehingga ketika ditarik oleh sapto2 hasilnya merupakan data terbaru
- PT melakukan sinkronisasi LKPT melalui Sapto 2 dengan data terbaru (Per TS Akademik → September)

Strategi ke-2: Lakukan Gap Analysis untuk Syarat Perlu Unggul/Terakreditasi

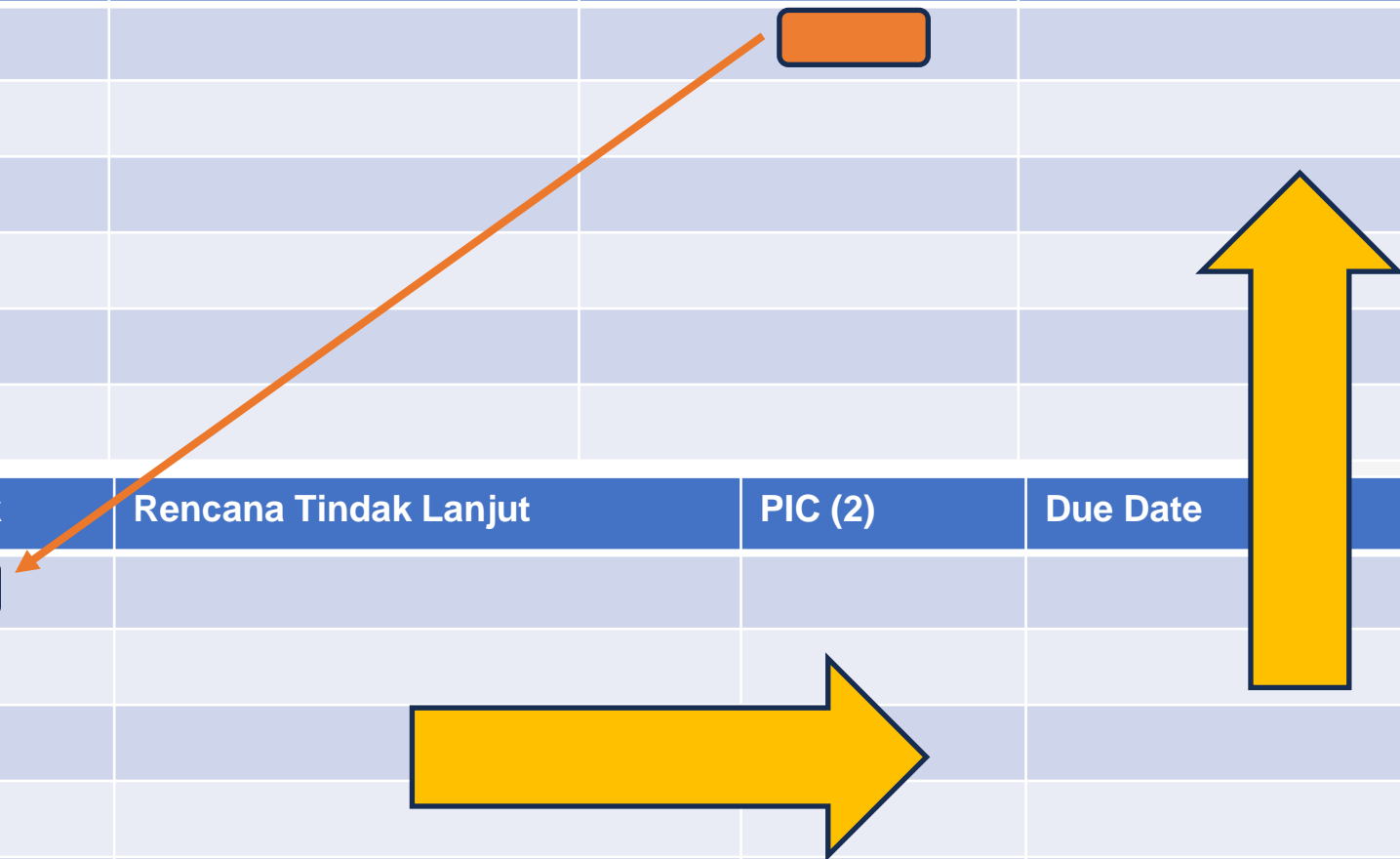
- PT melakukan identifikasi pemenuhan syarat perlu unggul/Terakreditasi terutama yang kuantitatif (Syarat Akreditasi dan Syarat Kualifikasi/Kompetensi Dosen)
- Jika belum memenuhi, perlu disusun RTL dengan roadmap yang jelas
- Pastikan terpenuhinya syarat perlu saat TS digunakan

Strategi ke-3: Bentuk Tim Taskforce sesuai Indikator yang relevan

- PT menyusun Tim Taskforce secara mendetail sehingga untuk setiap Indikator/Sub Indikator (bukan untuk setiap Kriteria) terdapat PIC yang bertanggung jawab.
- Jika memungkinkan Tim Taskforce dapat dibagi dalam 2 layer (😊).
- PIC untuk setiap Indikator/Sub Indikator bertanggungjawab untuk:
 - Mengunduh Lampiran 3c
 - Mencermati kata kunci setiap pemenuhan indicator
 - Setiap kata kunci, identifikasi bukti dukung implementasi yang telah dilakukan (GAP ANALYSIS)
 - Setiap bukti dukung harus ada yang bertanggung jawab penyediaannya
 - Jika bukti dukung belum memenuhi susun RTL yang diperlukan untuk menutup gap

Kertas Kerja Tim Taskforce/PIC

Indikator/Sub Indikator ke-	Bunyi Indikator	Deskriptor Pemenuhan Indikator	Bukti Implementasi (5W1H)	Narasi (1500 kata)	PIC (1)
Indikator/Sub Indikator ke-	Bukti Fisik	Rencana Tindak Lanjut	PIC (2)	Due Date	



Catatan:

- Setiap indikator/Sub Indikator hanya akan dinilai/dikategorikan 2 hal yaitu:
 - Memenuhi (Skor 2/1)
 - Tidak Memenuhi (Skor 0)
- Pastikan setiap kata kunci disampaikan/dijawab untuk memastikan kita memenuhi kriteria tersebut
- Pastikan PIC menarasikan dengan data dukung yang meyakinkan (tidak perlu bernegosiasi)

Kompetensi Tim Taskforce

- Kompetensi #0 Memasukkan ke Kertas Kerja
- Kompetensi #1 Mengidentifikasi kata kunci dalam narasi
- Kompetensi #2 Membuat daftar bukti fisik yang dibutuhkan untuk mendukung pemenuhan kata kunci
- Kompetensi #3 Teknik menyajikan dalam tulisan/narasi
 - Jika pemenuhan dalam bentuk aspek a, b, c, dst?
 - Jika pemenuhan dalam kata kunci yang abstrak?
 - Bagaimana menghindari narasi yang normatif?
 - Bagaimana jika menyajikan data kuantitatif dari LKPS?

#2 Instrumen IAPT 4.1 dan Gap Analysis

Outline

1 Budaya Mutu

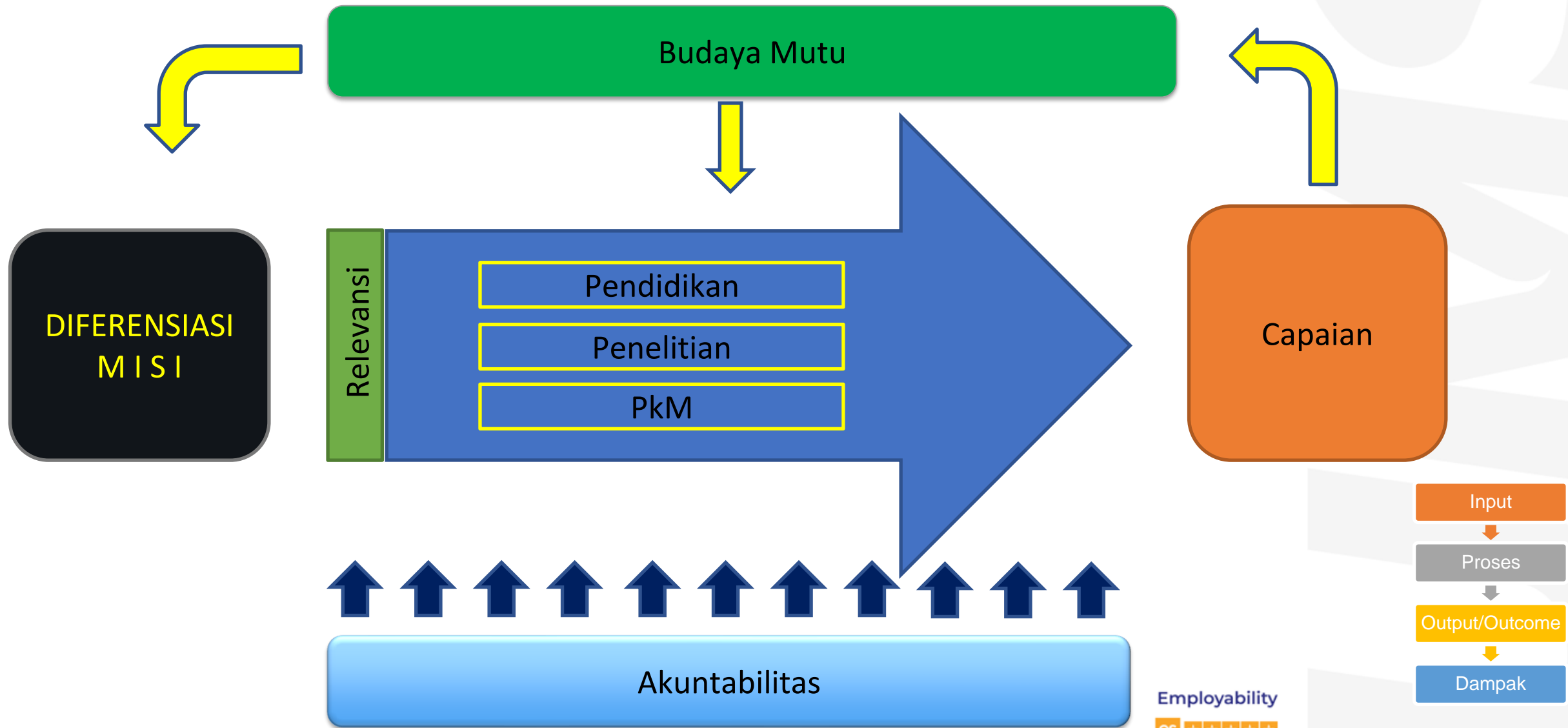
2-1 Relevansi Pendidikan

2-2 Relevansi Penelitian

2-3 Relevansi PkM

3 Akuntabilitas

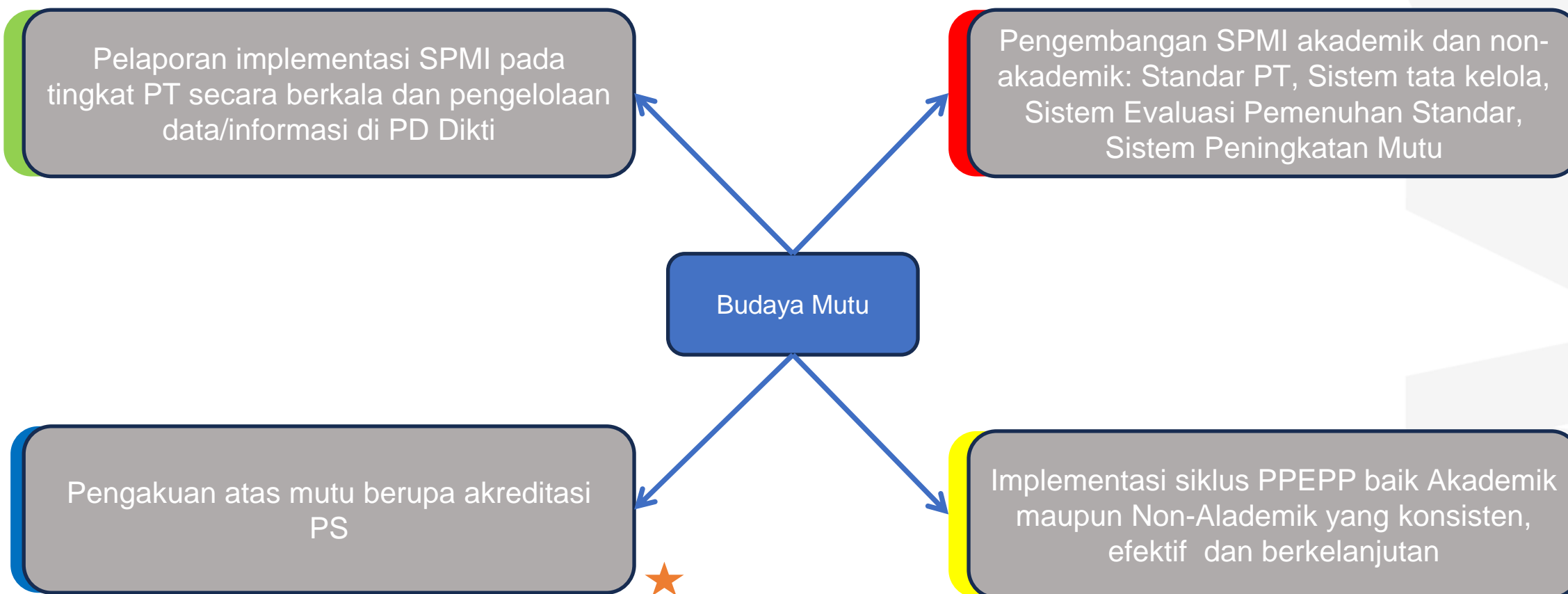
4 Diferensiasi Misi



#1 Budaya Mutu

Kriteria #1 Sistem Penjaminan Mutu

- Bagaimana PT menumbuhkembangkan dan melaksanakan secara konsisten budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan
- Bagaimana efektivitas fungsi SPMI dan komitmen institusi dalam menjalankan penjaminan mutu internal



#1-1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan diimplementasikan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, nirlaba, efektif dan efisien yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan Perguruan Tinggi, mencakup:

1. Standar Pendidikan Tinggi (akademik dan non akademik yang memenuhi SN Dikti dan sesuai fokus misi PT, telah ditetapkan oleh perguruan tinggi serta telah disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan.
2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, mencakup minimal: SOP implementasi SPMI, keberfungsian SPMI di berbagai tingkat (pelaksana dan sistem implementasi) yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama.
3. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama.
4. Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama.

Perguruan tinggi terbukti telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek secara konsisten dan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan

1. Standar Pendidikan Tinggi (akademik dan non akademik yang memenuhi SN Dikti dan sesuai fokus misi PT, telah ditetapkan oleh perguruan tinggi serta telah disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan.
2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, mencakup minimal: SOP implementasi SPMI, keberfungsian SPMI di berbagai tingkat (pelaksana dan sistem implementasi) yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama.
3. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama.
4. Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama



1. Tunjukkan PT telah menetapkan standar PT akademik (tidharma) dan non akademik (organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana), dan bukti sosialisasinya
2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI: tunjukkan organ dan tupoksi, pedoman pelaksanaan SPMI dan AMI, SOP-SOP dalam implementasi SPMI, Sistem informasi SPMI. Bentuk konsistensi implementasi dalam 3 tahun: Laporan pelaksanaan/kegiatan SPMI,
3. Jelaskan Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang digunakan: Misalnya AMI, Monev, Survey, dll. Bukti implementasi dalam 3 tahun terakhir.
4. Jelaskan Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien paling sedikit selama 3 tahun. Hasilnya perubahan standar-standar yang ada.
5. Buktikan efektivitas SPMI ditunjukkan dengan peningkatan luaran tridharma (akademik) dan peningkatan capaian non-akademik (organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana).

#1-2. Implementasi SPMI melalui siklus PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi. yang menunjukkan keberfungsian sistem tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan

Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama 3 tahun secara konsisten, berkelanjutan dan terbukti efektif, dan terdiri atas:

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang sesuai misi perguruan tinggi, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT.
2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai.
3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya.
4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan

Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik.

Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama 3 tahun secara konsisten, berkelanjutan dan terbukti efektif, dan terdiri atas:

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang sesuai misi perguruan tinggi, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT.
2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai.
3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya.
4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan



1. Bukti perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT akademik/nonakademik 3 tahun terakhir.
2. Bukti pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai dalam 3 tahun terakhir.
3. Bukti pelaksanaan Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya.
4. Bukti pelaksanaan Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
5. Bukti Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan
6. Bukti konsistensi dan berkelanjutan dan efektivitas implementasi SPMI

#1-3. Perguruan Tinggi memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat perguruan tinggi secara berkala, sistematis, mencakup laporan kinerja Perguruan Tinggi yang menerus bertambah baik, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti.

Laporan implementasi SPMI dan kinerja perguruan tinggi secara berkala, sistematis, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti, mencakup:

1. Laporan semesteran/tahunan tentang implementasi SPMI dan kinerja perguruan tinggi yang menerus bertambah baik dalam bentuk digital/sistem/hardcopy paling sedikit selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama.
2. Keberfungsian sistem pengelolaan data dan informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti yang transparan, akuntabel, valid dan berintegritas.

Perguruan tinggi terbukti memiliki laporan implementasi SPMI secara berkala dan lengkap yang mencakup kedua aspek, yang menunjukkan kinerja perguruan tinggi dan keberfungsian sistem pengelolaan data dan informasi.

1. Laporan Implementasi SPMI 3 tahun terakhir
2. Laporan Kinerja PT dalam 3 tahun terakhir
3. Data dan Informasi pelaksanaan dan hasil SPMI di PT
4. Laporan PDDikti yang baik dalam 3 tahun terakhir
5. Laporan SPMI melalui spmi.kemdiktisaintek.go.id

#1-4. Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu akademik yang dicapainya, berupa akreditasi program studi dari LAM/BAN-PT.



Pengakuan eksternal atas capaian target-target mutu pendidikan berupa akreditasi Program Studi, yaitu:

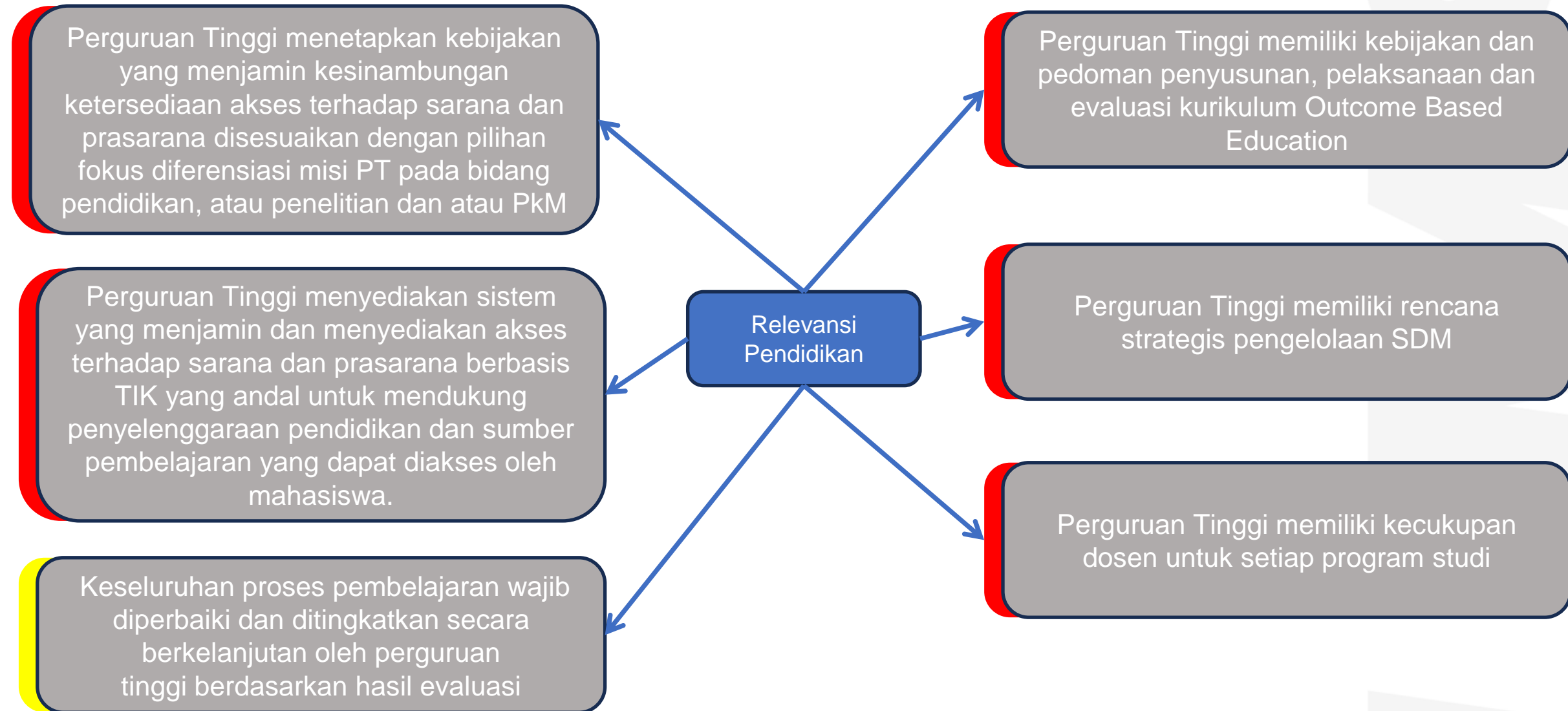
1. Persentase PS terakreditasi 100%.

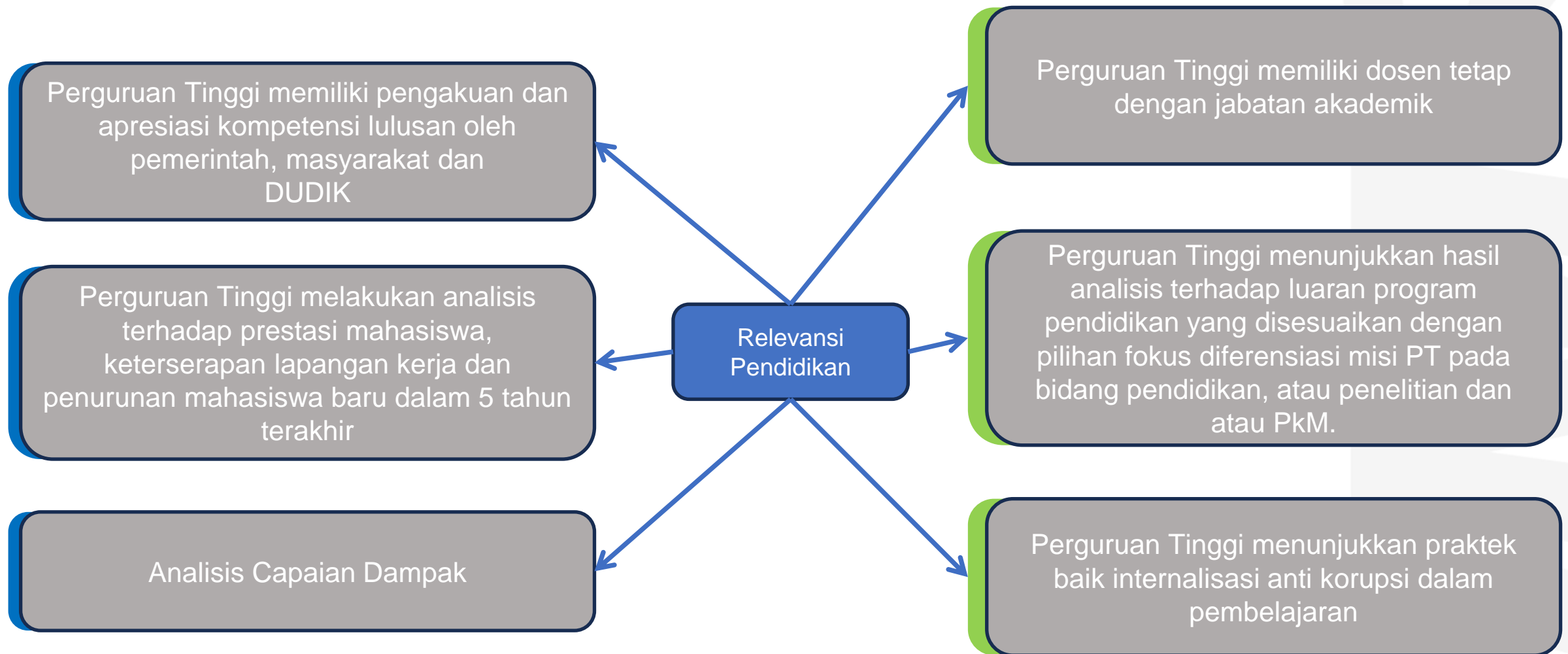
1. Persentase PS terakreditasi 100%

#2-1 Relevansi Pendidikan

Kriteria #2-1 Relevansi Pendidikan

- Bagaimana PT mengembangkan program pendidikan/ pengajaran yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri dalam lingkungan lokal, nasional dan global





#2.1-5. Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education

Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan:

- 1) outcome-based education, keterlibatan/masukan stakeholder;
- 2) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan,
- 3) perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja (DUDI),
- 4) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha,
- 5) Pendidikan Anti Korupsi.
- 6) Pemenuhan beban belajar diluar Program Studi
- 7) Menerapkan RPL, micro-credential, dan jalur pembelajaran adaptif.

Perguruan tinggi memiliki bukti sah kebijakan formal dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang telah diimplementasikan mencakup sekurang kurangnya enam aspek diantara 1) sd 7)

Khusus PT Baru beroperasi kurang dari 2 tahun yang diperhitungkan aspek 1) sd 5)

#2.1-6. Perguruan Tinggi memiliki rencana strategis pengelolaan SDM

Perguruan Tinggi memiliki Rencana Strategis pengelolaan Sumber daya Manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

- A. Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi pada tahun tahun sekarang (TS). Catatan: 1. Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. 2. Kualifikasi dosen adalah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, baik jenjang pendidikan maupun jabatan akademiknya (misalnya untuk pengajar Sarjana dan Sarjana Terapan minimal bergelar Magister dan Magister Terapan yang sesuai bidang ilmu dengan Prodi dengan jabatan akademik AA atau tenaga pengajar). 3. Pemenuhan kualifikasi dosen yang berasal dari praktisi dapat dilakukan melalui rekognisi pembelajaran lampau. 4. Perguruan Tinggi menetapkan Petunjuk Teknis Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi dan Karir Dosen.
- B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.
- C. Rasio jumlah mahasiswa aktif (Sarjana/Sarjana Terapan, Diploma Tiga) dengan jumlah dosen tetap saat TS. Catatan: $RMDT = \frac{NM}{NDT}$ $NM =$ Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. $NDT =$ Jumlah dosen tetap.

- 1) Perguruan tinggi telah memiliki bukti sah Renstra pengembangan dosen yang memenuhi 4 unsur disertai dengan penetapannya serta kemajuan capaian target sasaran strategisnya dalam tiga tahun terakhir.

Khusus PT Baru beroperasi kurang dari 2 tahun yang diperhitungkan kemajuan capaian target sasaran strategisnya dalam satu tahun terakhir.

- 2) Perguruan tinggi swasta telah memiliki tenaga kependidikan terampil yang mampu memberikan layanan untuk kepentingan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis..
- 3) $RMDT \leq 40$.

#2.1-7. Perguruan Tinggi memiliki kecukupan dosen untuk setiap program studi



- A. Kecukupan jumlah dosen dengan kualifikasi minimal Magister yang memenuhi kompetensi dan kualitas untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik dan perancang pembelajaran, fasilitator, serta motivator mahasiswa. Dengan ketentuan Dosen untuk 1 (satu) program studi paling sedikit berjumlah: 5 (lima) orang pada program sarjana, sarjana terapan atau diploma tiga.
 - B. Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT Catatan: $PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$ NDTT = Jumlah dosen tidak tetap.
 - C. Jumlah guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 2 orang per program doktor.
- 1) Perguruan tinggi memiliki dosen minimal 5 orang per program studi.
 - 2) $PDTT \leq 40\%$.
 - 3) Jika seluruh Program Studi Doktor mempunyai minimal 2 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar.

#2.1-8. Perguruan Tinggi menetapkan kebijakan yang menjamin kesinambungan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PkM

- A. Ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, memenuhi aspek aspek sebagai berikut: 1. Perguruan tinggi menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan d. memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan. 2. Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana mencakup: i. teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; dan ii. sumber pembelajaran. iii. SarPras yang dimiliki dapat diakses oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.
- B. Sistem K3 (Keamanan, Keselamatan dan kesehatan). Penjaminan dan penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana dilakukan dengan memenuhi ketentuan: a) keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b) kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; c) pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun. d) penyediaan fasilitas yang memenuhi standar kesehatan kerja dan menjamin lingkungan kerja yang sehat. e) mengamankan seluruh fasilitas kampus dari pengaruh negatif NAPZA, misalnya rokok, alkohol, narkoba dan lainnya.

- 1) Perguruan tinggi telah memberikan akses sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang memenuhi aspek 1) sd 2).
- 2) Perguruan tinggi telah memiliki bukti sah kebijakan terkait dengan K3 yang memenuhi kelima unsur a) sd e) dan diimplementasikan

#2.1-9. Perguruan Tinggi menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.

Ketersediaan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.

Adapun pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi bertujuan untuk:

- a. memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik;
- b. mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi;
- c. melaporkan data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- d. menyediakan data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik.
- e. menjamin keteraksesan publik.

Perguruan tinggi menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mencakup aspek a) sd e)

#2.1-10. Keseluruhan proses pembelajaran wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi

- A. Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek berikut:
 - a. aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan;
 - b. jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan;
 - c. masa tempuh kurikulum;
 - d. masa penyelesaian studi mahasiswa;
 - e. tingkat serapan lulusan di dunia kerja dan pasar kerja global/melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha.
- B. **Persentase mahasiswa yang eligible memenuhi beban belajar diluar Program Studi pada tahun TS untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan /D3 dengan jumlah sks minimal 10 sks.**
- C. **Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; b. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; c. menjamin keamanan, kenyamanan, kesejahteraan hidup sivitas akademika; d. memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat e. menggunakan platform digital dalam memfasilitasi kebutuhan belajar dan pemenuhan capaian pembelajaran mahasiswa**

- 1) PT memiliki bukti sahih praktek baik sekurang-kurangnya tiga aspek diantara aspek a) sd e) dalam penyelenggaraan proses pembelajaran telah dilaksanakan dan diperbaiki serta ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi

Khusus PT Baru beroperasi kurang dari 2 tahun sub-indikator 10A & 10B tidak diperhitungkan, skor 1.

- 2) **Persentase mahasiswa memperoleh minimal 10 sks diluar Program Studi pada TS \leq 10%**
- 3) **PT memiliki bukti sahih praktek baik pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup sekurang-kurangnya empat aspek diantara a) sd e) (PT Baru a-c)**

#2.1-11. Perguruan Tinggi memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik



Persentase DT Perguruan Tinggi Swasta Akademik yang memiliki jabatan akademik (DJTA) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DJTA = ((NDTGB + NDTLK / NDTL + NDTAA) / NDT) \times 100\%$$

NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.

NDTLK = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala

NDTL = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor

NDTAA = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli

NDT = Jumlah dosen tetap.

PTS Universitas dan Institut: $DTJA \geq 60\%$
PTS Sekolah Tinggi, Misalnya ST Ilmu Hukum; $DTJA \geq 30\%$

Khusus PT Baru beroperasi kurang dari 2 tahun indikator 11 tidak diperhitungkan, skor 1

#2.1-12. Perguruan Tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PkM

- A. Penyelesaian studi lulusan sebagai berikut; 1) Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (RPL). 2) Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-3 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-2 lulus TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) (PKMTK) 3) Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-6 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-4 lulus sampai TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir).
- B. PT menyusun secara sistematis analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja sesuai data PD Dikti dan disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat; analisis harus mencakup identifikasi akar masalah; faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.
- C. Perguruan Tinggi melakukan pengukuran terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan dalam tiga tahun terakhir minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi

- 1) Penyelesaian studi Lulusan Perguruan Tinggi termonitor dari PD Dikti sebagai berikut;
 - 1) RPL < 20%, Sekolah Tinggi RPL <= 30%
 - 2) PKMTK > 0%
 - 3) PK2MTK > 60% (PT Baru 12A tidak diperhitungkan)
- 2) PT terbukti telah menyusun secara sistematis analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja 1) sd 3) sesuai data PD Dikti
- 3) Dalam 3 tahun terakhir PT memiliki praktik baik dan bukti sahih hasil-hasil pengukuran capaian kompetensi lulusan yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

(PT Baru 12A-B-C tidak diperhitungkan, skor 1)

#2.1-13. Perguruan Tinggi menunjukkan praktek baik internalisasi anti korupsi dalam pembelajaran

Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan anti korupsi (PAK) pada program studi Sarjana/Sarjana Terapan/Diploma

Perguruan tinggi menyelenggarakan PAK berupa sisipan atau insersi dengan beban belajar minimal 2 sks pada:
a. Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU, misalnya Mk.Pancasila dan Mk.Kewarganegaraan); atau b. Matakuliah yang relevan.

#2.1-14. Perguruan Tinggi memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDIK

- A. Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Swasta telah memenuhi sekurang-kurangnya tiga aspek diantara 4 aspek berikut atau tiga aspek terkait lainnya sesuai pilihan focus diferensiasi misi yang dijanjikan dalam bidang pendidikan atau Penelitian atau PkM dalam 3 tahun terakhir contohnya:

A.1. Bidang Pendidikan:

- 1) Sekurang-kurangnya 30% dari jumlah lulusan memiliki Sertifikasi profesional Internasional atau nasional
- 2) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan telah bekerja di DUDIK pada level global atau lintas negara atau berhasil mengembangkan pendidikan pada suatu wilayah melalui kontribusi inklusif sehingga berdampak signifikan pada APK(Angka Partisipasi Kasar) wilayah tersebut
- 3) Sekurang-kurangnya 10% dari jumlah lulusan mendapat pengalaman Nasional atau internasional misalnya Program pertukaran pelajar, magang internasional, atau kuliah di luar negeri, Partisipasi dalam proyek multinasional atau organisasi internasional. Alternatif lainnya 30% pengalaman local/wilayah dalam membangun Program Pendidikan dan Pelatihan yang memberikan dampak signifikan pada peningkatan keterampilan Masyarakat wilayah setempat
- 4) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan berwirausaha dan Inovasi pada level internasional, misalnya Lulusan yang menciptakan produk yang bisa menembus pasar internasional dan Partisipasi lulusan dalam kompetisi inovasi internasional

A.2. Bidang Penelitian:

- 1) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan telah memiliki publikasi pada jurnal bereputasi internasional
- 2) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir

- A. **Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan.** Data diperoleh melalui hasil tracer study yang dilakukan 1 tahun setelah kelulusan ($\geq 50\%$ responden lulusan mengisi tracer study, dengan validasi tambahan dari T1: pengguna lulusan/instansi tempat bekerja).

- 1) Kompetensi Lulusan suatu Perguruan Tinggi telah memenuhi sekurang-kurangnya tiga aspek diantara 4 aspek yang dicontohkan atau tiga aspek terkait lainnya sesuai pilihan focus diferensiasi misi yang dijanjikan dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM dengan memperhatikan parameter yang dicontohkan pada item A1, A2 dan A3 atau parameter lainnya yang relevan sesuai dengan yang dijanjikan dalam dokumen RIP atau Renstra Perguruan Tinggi
- 2) Perguruan tinggi melakukan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan yang lulus pada TS-1 sd TS-3 dengan data-data yang valid, representatif, dan dievaluasi hasilnya serta terbukti telah ditindak lanjuti untuk perbaikan kurikulum

Khusus PT Baru beroperasi kurang dari 2 tahun indikator 14A-B tidak diperhitungkan, skor 1

#2.1-15. Perguruan Tinggi melakukan analisis terhadap prestasi mahasiswa, keterserapan lapangan kerja dan penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir dan analisis capaian dampak.

- A. A. PT melakukan evaluasi dan analisis terhadap aspek berikut: 1) Persentase penurunan mahasiswa baru (Sarjana, Sarjana Terapan, Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (PPM). 2) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (PMAP) 3) Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2(PLLK).
- B. Analisis terkait aspek 1 sampai dengan 3 harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.

- 1) Kinerja perguruan tinggi termonevitor dari PD Dikti sebagai berikut:
 - a. PPM $\leq 20\%$
 - b. PMAP $\geq 0,01\%$
 - c. PLLK $\geq 20\%$
- 2) Analisis capaian dampak terkait aspek 1, 2 dan 3 dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.

Khusus PT Baru beroperasi kurang dari 2 tahun indikator 15A-B tidak diperhitungkan, skor 1

Terimakasih